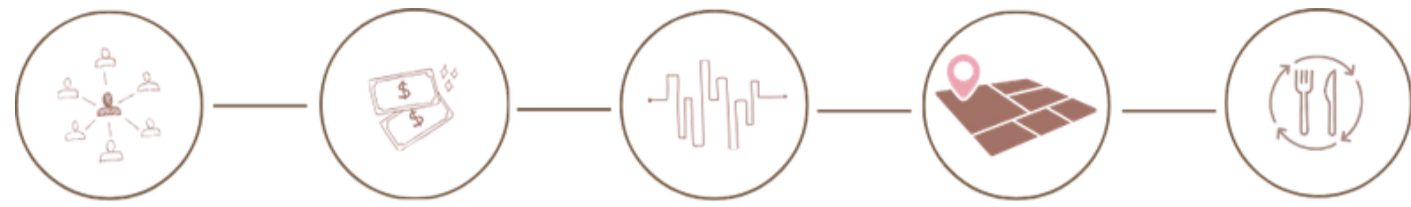
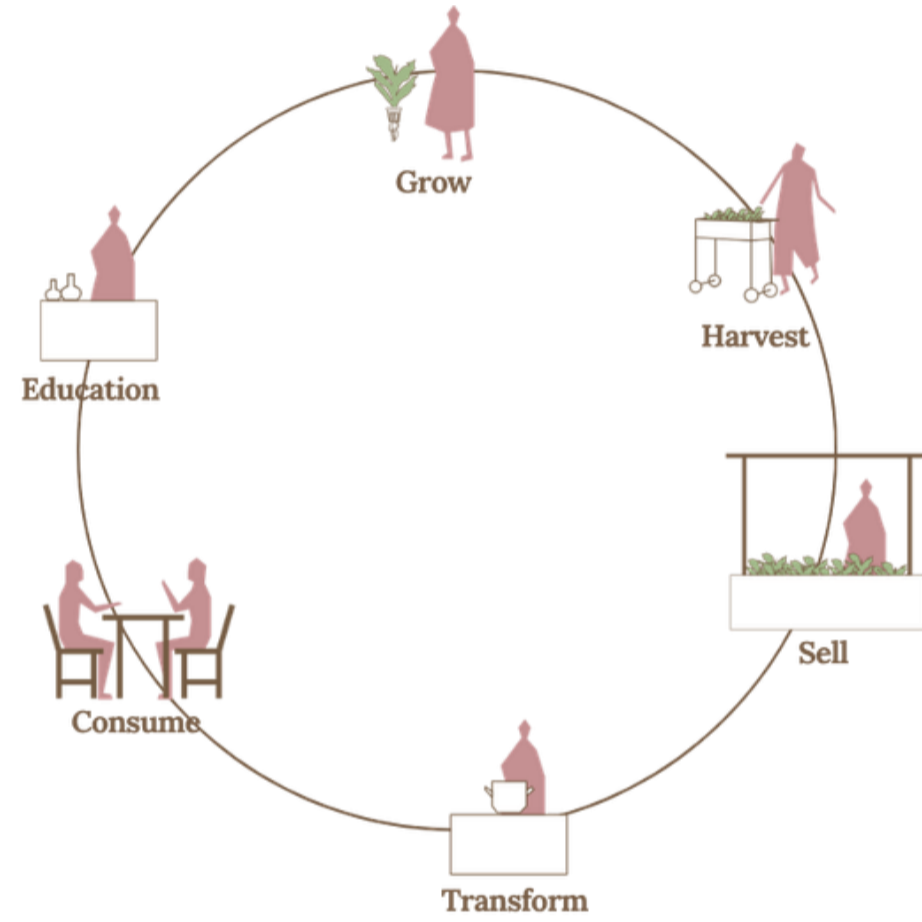


Issue

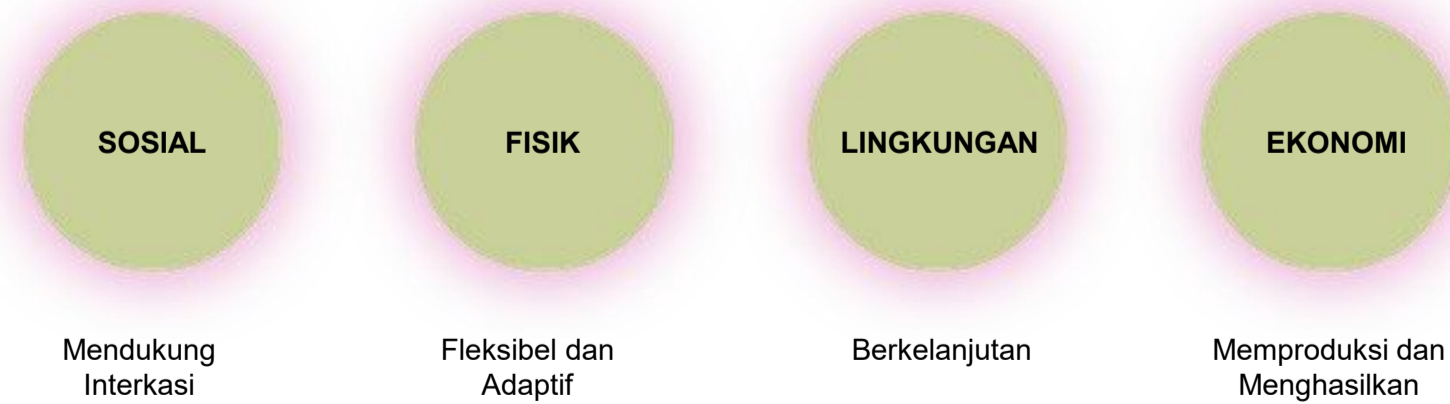


Masyarakat dan komunitas **berpusat** pada produksi pangan
 Perubahan gaya hidup masyarakat
 Urbanisasi
 Hilangnya lahan produktif akibat urbanisasi
 Penurunan produksi pangan global

Tempat tinggal yang mengakomodasi kegiatan produktif dan ekonomis pada hunian dengan terdapatnya sistem urban farming setiap unit hunian dan area yang dapat diakses secara publik. Metode urban farming yang digunakan memanfaatkan ruang secara vertikal sebagai media budidaya tanaman, sehingga kegiatan produksi pangan dapat dilakukan di dalam/luar bangunan



Productive Architecture Approach



Site Analysis

Lokasi: Jl. Aria Putra No.9, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan

Luas Tapak: 5.215 m²
 GSB: 4,5 m, 3 m
 KDB: 60 % (3.129 m²)
 KDH: 40 % (1.996 m²)
 KLB: 7,2

Batas-batas Tapak
 Utara: Jalan Aria Putra No.9
 Timur: Lahan Kosong, Perumahan
 Selatan: Jalan Kedaung Hijau
 Barat: Bangunan Gudang

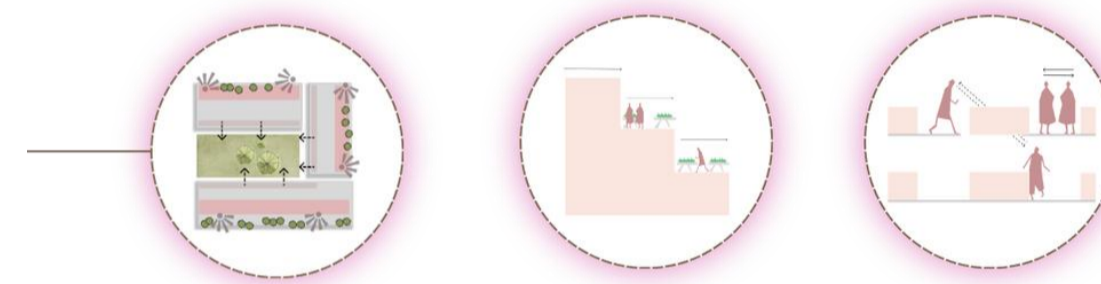


● Komersial
 ● Perumahan
 ● Tempat ibadah
 ● Kesehatan



Design Concept

Selasar dirancang sebagai ruang sirkulasi sekaligus ruang urban farming, sehingga interaksi sosial terbentuk melalui aktivitas bersama dan bukan hanya sebagai jalur perlintasan penghuni, sedangkan balkon menghadap void untuk menciptakan konektivitas visual dan menjaga privasi unit

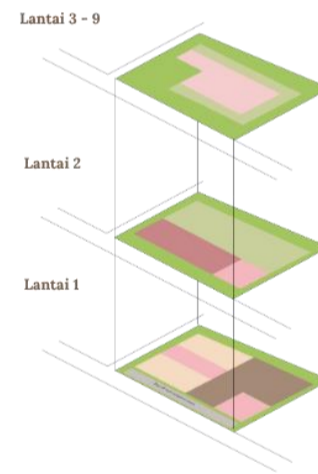


Stack Unit ditumpuk secara vertikal
Connect Terbentuk respon ruang untuk interaksi
Grow Menjadikan teras/balkon menjadi area urban farming

Zoning

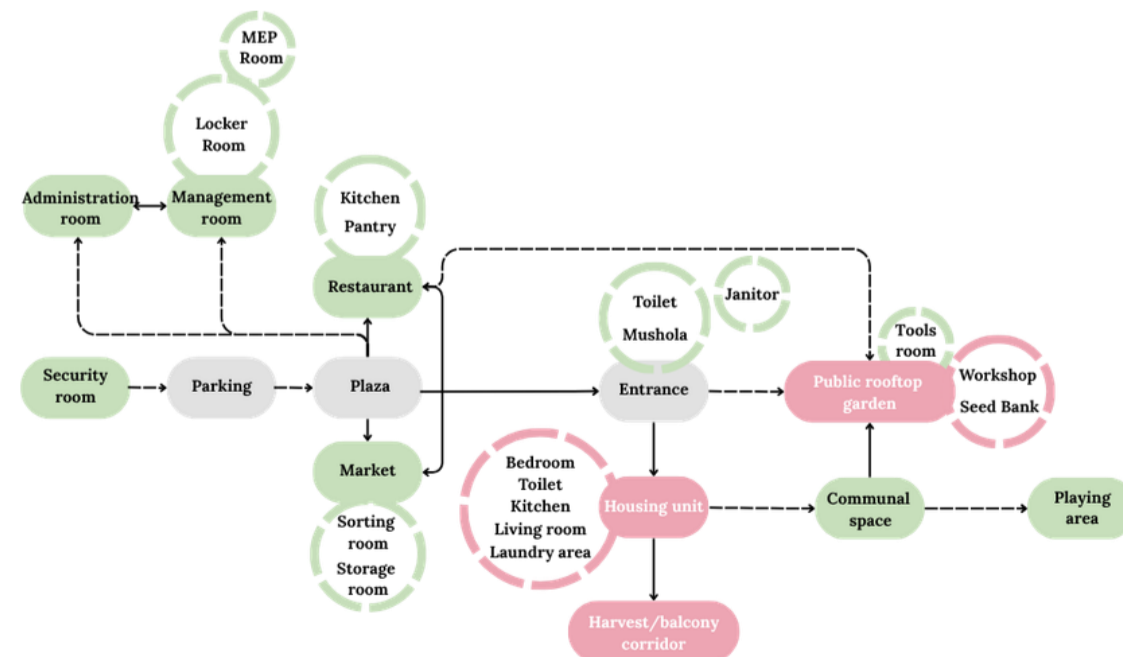
- Retail
- Hunian
- Plaza
- Operasional
- Produksi
- Edukasi

Massing Diagram



1. Massa bangunan dibentuk persegi panjang sebagai respon terhadap orientasi matahari dan terhadap masing-masing ruang nantinya
 2. Massa dipotong sebagai respon terhadap aksesibilitas dan sirkulasi
 3. Massa dinaikkan sebagai respon terhadap unit hunian vertikal
 4. Bagian belakang dibuat berundak sebagai respon terhadap cahaya yang masuk ke dalam void dan atap berundaknya dapat dijadikan area urban farming
 5. Pada bagian depan, kanan, dan belakang bangunan dijadikan void, serta penambahan massa di bagian depan sebagai respon terhadap kebutuhan retail

Organisasi Ruang



Isometri

